

BAB II

PROFIL EKONOMI UNITED KINGDOM MASA PEMERINTAHAN

TONY BLAIR

Dalam Bab ini penulis terlebih dahulu membahas tentang profil ekonomi United Kingdom masa pemerintahan Tony Blair sebelum membahas seluk beluk Perbankan Islam. Pembahasan tentang profil ekonomi United Kingdom masa pemerintahan Tony Blair akan dibagi menjadi 3 indikator : Sistem Ekonomi Kapitalis dan penerapannya di United Kingdom, Institusi dan regulasi perbankan di United Kingdom dan orientasi sistem ekonomi United Kingdom masa pemerintahan Tony Blair.

A. Sistem Ekonomi Kapitalis dan Penerapannya di United Kingdom

Sistem ekonomi kapitalis seringkali didefinisikan sebagai sistem ekonomi yang membolehkan aktor – aktor individu ataupun aktor – aktor ekonomi lain selain negara untuk memiliki dan mengolah aset sesuai dengan kepentingan mereka sendiri, sementara *invisible hand* mengatur mekanisme dengan sedemikian rupa sehingga menimbulkan pola penawaran dan permintaan yang dapat mengakomodir seluruh kepentingan masyarakat. Adam Smith sebagai salah satu pemikir awal sistem ekonomi kapitalis, meyakini bahwa *invisible hand* tidak semestinya dicampuri oleh pemerintah karena perannya secara alami dapat mengoptimalkan pertumbuhan dalam masyarakat, sedangkan intervensi pemerintah dalam

mekanisme ini hanya akan menghambat optimalisasi pertumbuhan tersebut. Secara keseluruhan, terdapat setidaknya 3 elemen utama yang menjadi ciri khas Sistem Ekonomi Liberal Kapitalis, yaitu : sistem keuangan dan perbankan berbasis bunga, pasar bebas dan industri yang bersifat privat.¹²Sebagai salah satu pengikut pertama dari sistem ini, United Kingdom pernah tumbuh menjadi ekonomi terbesar di dunia serta tempat kelahiran demokrasi modern, Revolusi Industri, dan berbagai macam pasar keuangan yang merupakan produk aplikasi elemen mendasar dan ciri khas dari sistem ekonomi kapitalis yang telah disebutkan diatas.

Sistem Ekonomi Kapitalisme terus mendapatkan tempat dan perannya dalam dunia internasional melalui dorongan – dorongan persaingan kekuatan antar Negara – Negara Eropa dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada bagian awal abad kedua puluh, meskipun United Kingdom setelah Perang Dunia I dan Perang Dunia II berada di pihak yang menang, United Kingdom tetap harus membayar harga yang berat atas kemenangan tersebut dengan instabilitas ekonomi dan kerusakan – kerusakan akibat perang. Selama periode ini, Amerika Serikat terbangun menjadi kekuatan ekonomi terkemuka di dunia. Meski masih pemain global utama, United Kingdom telah melihat bahwa pengaruhnya mulai dapat disusul oleh beberapa negara yang lain pasca kerugian perang.

¹https://www.polity.co.uk/keyconcepts/samples/Chapter_3_Capitalism.pdf

² Scott, Bruce R. (2006). *The Political Economy of Capitalism*. Hal 1

Sejalan dengan proses tersebut, dalam beberapa kali, telah ada dua periode perubahan dibalik penurunan itu. Pertama dihasilkan dari masa kepemimpinan Perdana Menteri Margaret Thatcher dan yang kedua adalah masa pemerintahan Perdana Menteri Tony Blair pada tahun 1997.³

Pasca terpilihnya Thatcher menjadi Perdana Menteri pada tahun 1979, terdapat beberapa pendekatan baru dalam kebijakan ekonomi yang telah dicanangkan – termasuk privatisasi, deregulasi, reformasi hubungan industrial dan perubahan pajak – yang mana dimaksudkan untuk meningkatkan standar daya saing ekonomi Nasional.⁴ Kombinasi kebijakan meningkatkan standar suku bunga dan pajak telah berhasil mengurangi inflasi pasca tahun 1980, namun manfaat tersebut tidak bertahan lama karena segera disambut oleh meningkatnya jumlah pengangguran sebesar 3 juta jiwa dan menurunnya tingkat produksi. Beberapa usaha lain untuk mengurangi tingkat inflasi seperti privatisasi industri publik dan pemotongan anggaran belanja pemerintah terbukti tidak efektif untuk menanggulangi permasalahan pengangguran walaupun berpengaruh terhadap penurunan tingkat inflasi.⁵

Yang kedua adalah Tony Blair, sejak pengangkatannya sebagai Perdana Menteri United Kingdom pada tahun 1997, Tony Blair telah diharapkan untuk mengadopsi program – program yang sejalan dengan tradisi sosial demokrasi selayaknya partai yang mengusungnya, Partai

³ http://www.economywatch.com/world_economy/united-kingdom/uk-economic-history.html

⁴ Crafts, Nicholas. *Britain's Relative Economic Performance, 1870–1999*. London: Institute of Economic Affairs.

⁵ <http://www.economicshelp.org/blog/glossary/thatcher-economic-policies/>

Buruh (Labour Party), yang berhaluan tengah - kiri. Namun disisi lain, pemerintahan Tony Blair telah menyiapkan program lain yaitu “*New Labour*” yang mana tetap mengutamakan tujuan untuk melenyapkan kesenjangan ekonomi dan sosial pasca pemerintahan Margaret Thatcher dengan memanfaatkan optimalisasi prinsip – prinsip pasar bebas yang telah diterapkan dalam masa pemerintahan sebelumnya dan mengevaluasi kekurangan dan permasalahan yang telah terjadi daripada mengubahnya secara keseluruhan.⁶ Program tersebut mendapat pujian sekaligus kritik karena menggeser orientasi partai dari haluan kiri menuju ke lingkup tengah perpolitikan United Kingdom, kecenderungannya untuk pro pasar bebas membedakan programnya dengan program – program yang menjadi pola utama Partai Buruh dan membuatnya mendapat predikat sebagai pro kapitalis.⁷

Perwujudan kapitalisme dalam sistem ekonomi yang dijalankan oleh Blair dikuatkan oleh keputusannya melalui Menteri Keuangannya, Gordon Brown, untuk memberikan *Bank of England* kuasa penuh dalam menentukan *rate of interest* United Kingdom tanpa konsultasi dengan pemerintah. Sebuah keputusan yang seolah meletakkan kestabilan ekonomi Negara ditangan kepemilikan privat yang tidak ada landasannya dalam Partai Buruh.⁸ Dimaksudkan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan

⁶<http://library.fes.de/pdf-files/ipg/ipg-2010-4/diamond.pdf> Diamond, Patrick (2010). *The British Labour Party*. FES. United Kingdom. Hal 90

⁷Faucher-King, Florence; Le Galès, Patrick; Elliott, Gregory (2010). *The New Labour experiment: change and reform under Blair and Brown*. Stanford, California, USA: Stanford University Press. Hal 8

⁸ <http://www.britannica.com/biography/Tony-Blair>

mencegah inflasi, Hal tersebut pada awalnya menuai banyak kritik, terlebih dari kalangan Partai Buruh itu sendiri. Walaupun menuai banyak kritik dari kalangan partai yang mengusungnya, Blair tidak sepenuhnya melenceng dari landasan Partai Buruh. Dalam program “*New Labour*” nya, Blair tetap mempunyai banyak program yang merepresentasikan pihak Partai Buruh seperti keputusan tidak bergabung dalam Eurozone, meningkatkan pajak dalam tataran yang rasional, memberlakukan *National Minimum Wage* (Upah Minimum Nasional) dan lain – lain yang menjadikan kesejahteraan sosial sebagai patokan utama dengan memanfaatkan potensi mekanisme pasar bebas, distribusi dana investasi dan pajak untuk peningkatan *public service* seperti edukasi, transportasi dan kesehatan.⁹

B. Institusi & Regulasi Perbankan di United Kingdom

Sebuah sistem tentunya membutuhkan sebuah lembaga eksekutif yang dapat menjalankan seluruh kebijakan yang telah diproduksi oleh sistem tersebut, serta dapat mengevaluasinya demi terwujudnya output yang stabil dan berkesinambungan. Dengan konsekuensi tersebut, hingga tahun 2013, terdapat 3 institusi utama yang mengatur regulasi perbankan dalam sistem ekonomi masa pemerintahan Blair, yaitu *Financial Services Authority (FSA)*, *Bank of England* dan *Treasury*.¹⁰

⁹<http://library.fes.de/pdf-files/ipg/ipg-2010-4/diamond.pdf> Diamond, Patrick (2010). *The British Labour Party*. FES. United Kingdom. Hal 90

¹⁰ Reuters, http://www.economicsonline.co.uk/Business_economics/Banking+regulation.html

Pertama, *Financial Services Authority (FSA)* adalah sebuah badan non-pemerintah yang independen yang diberikan kekuatan hukum oleh *Financial Services and Markets Act 2000*. *FSA* adalah perusahaan terbatas dengan jaminan dan dibiayai oleh industri jasa keuangan, bertanggung jawab untuk *Treasury* dan Parlemen.¹¹

FSA mempunyai banyak tanggung jawab untuk mengatur regulasi jasa finansial yang ada di United Kingdom, termasuk sebagian besar layanan keuangan pasar, bursa dan perusahaan serta menentukan standar – standar yang harus dipenuhi sekaligus mempunyai wewenang untuk mengambil tindakan jika standar – standar tersebut tidak dapat dipenuhi.¹² Hingga tahun 2013, *FSA* telah mengatur lebih dari 29.000 perusahaan yang memiliki beragam ukuran dan kegiatan, menerbitkan *Handbook* tunggal terkait aturan dan pedoman bagi semua perusahaan yang akan dan sedang melaksanakan bisnis di Inggris. Sejak November 2004, lingkup wewenang *FSA* ditingkatkan meliputi pengaturan bisnis KPR, kegiatan asuransi umum, serta pengaturan bank dan pengadaan lembaga bisnis, termasuk layanan pembayaran.¹³ Tugas *FSA*, dalam sistem ekonomi yang berlaku, menjadi sangat penting untuk meminimalisir sekaligus menghilangkan resiko bahaya yang mungkin datang melalui institusi – institusi finansial baru ataupun produk dan transaksi yang ilegal dan menjamin terwujudnya iklim pasar yang bebas serta kompetitif.

¹¹ <http://www.FSA.gov.uk/about/who>

¹² <http://www.FSA.gov.uk/about/what/who>

¹³ [http://www.FSA.gov.uk/about/what/wedo/regulatory approach FSA.html](http://www.FSA.gov.uk/about/what/wedo/regulatory%20approach%20FSA.html)

Kedua, *Bank of England* adalah sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 1694 dan dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah Inggris. Parlemen, melalui undang-undang, telah memberikan kekuatan yang besar bagi *Bank of England* untuk mempromosikan kesejahteraan rakyat dengan menjaga stabilitas moneter dan keuangan.¹⁴

Dalam ranah yang lebih spesifik, *Bank of England* mempunyai tanggung jawab untuk mempertahankan kepercayaan public terhadap mata uang Nasional, menjaga nilai tukarnya sehingga masyarakat ataupun perusahaan dapat mengatur keuangannya secara lebih mudah dan aman, serta memastikan kestabilan finansial melalui pengawasan terhadap kepercayaan publik, institusi finansial, pasar, infrastruktur dan sistem secara keseluruhan.¹⁵

Bank diawasi oleh dewan kesatuan direksi, yang dikenal sebagai Court. Court bertanggung jawab untuk pengelolaan bisnis perbankan, pemantauan strategi perusahaan dan pengambilan keputusan-keputusan penting. Court mendelegasikan manajemen sehari-hari dalam Bank kepada Gubernur dan melalui dia untuk anggota lain dari eksekutif. Anggota Court diangkat oleh Crown.¹⁶

Ketiga, *Treasury* adalah Kementerian ekonomi dan keuangan pemerintah yang bertugas mempertahankan kontrol atas belanja publik, menetapkan arah kebijakan ekonomi Inggris dan bekerja untuk mencapai

¹⁴ <http://www.bankofengland.co.uk/about/Pages/governance/default.aspx>

¹⁵ <http://www.bankofengland.co.uk/about/Pages/onemission/default.aspx>

¹⁶ <http://www.bankofengland.co.uk/about/Pages/governance/default.aspx>

pertumbuhan ekonomi yang kuat dan berkelanjutan. Hingga tahun 2013, *Treasury* masih berkoordinasi dengan *FSA* sebagai tim pengontrol keadaan finansial dan ekonomi di United Kingdom.¹⁷

Beberapa tanggung jawab yang dibebankan kepada *Treasury* adalah sebagai berikut :

1. belanja publik: termasuk belanja departemen, gaji sektor publik dan pensiun, *Annually Managed Expenditure* (AME) dan kebijakan kesejahteraan, dan investasi modal.
2. jasa keuangan: termasuk regulasi perbankan dan jasa keuangan, stabilitas keuangan, dan memastikan daya saing di Kota.
3. pengawasan strategis dari sistem pajak Inggris: termasuk secara langsung, tidak langsung, bisnis, properti, pajak pribadi, dan pajak korporasi.
4. pengiriman proyek-proyek infrastruktur di sektor publik dan memfasilitasi investasi sektor swasta dalam infrastruktur United Kingdom.
5. memastikan ekonomi tumbuh secara berkelanjutan.

Sedangkan beberapa hal yang menjadi prioritas *Treasury* adalah :

1. mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.
2. mengurangi defisit dan menyeimbangkan perekonomian.

¹⁷ <https://www.gov.uk/government/organisations/hm-Treasury>

3. membelanjakan uang pembayar pajak secara bertanggung jawab.
4. menciptakan sistem pajak yang lebih sederhana dan adil.
5. menciptakan bank yang lebih kuat dan lebih aman.
6. membuat pajak perusahaan lebih kompetitif.
7. sehingga lebih mudah bagi orang untuk mengakses dan menggunakan layanan keuangan.
8. meningkatkan regulasi sektor keuangan untuk melindungi pelanggan dan ekonomi.

Dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menempatkan keuangan publik pada *platform* yang berkelanjutan.
2. Menjamin stabilitas lingkungan makro-ekonomi dan sistem keuangan, memungkinkan pertumbuhan yang kuat, berkelanjutan dan seimbang.
3. Meningkatkan lapangan kerja dan produktivitas, dan menjamin pertumbuhan dan daya saing yang kuat di semua wilayah Inggris melalui paket komprehensif reformasi structural.

Berdasarkan fakta – fakta diatas, dapat diindikasikan bahwa institusi perbankan merupakan variable terbesar yang membentuk *deskjob* dan tujuan dari *Treasury*. Hal tersebut karena institusi perbankan adalah

merupakan salah satu bentuk umum dari jasa keuangan, juga merupakan jalur umum perputaran belanja public, faktor penentu kestabilan keuangan, penyedia lapangan kerja dan sebagai salah satu opsi utama perputaran dana pajak serta investasi.

C. Orientasi Sistem Ekonomi United Kingdom Masa Pemerintahan Tony Blair

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dalam sub bab sistem ekonomi dan sub bab institusi dan regulasi ekonomi di United Kingdom, dapat diambil beberapa persamaan yang sangat terlihat jelas. Pertama adalah persamaan orientasi untuk mencetak profit sebanyak mungkin untuk didistribusikan bagi kesejahteraan masyarakat, dan kedua, persamaan orientasi distribusi dalam sektor riil.

Pertama, orientasi untuk mencetak profit sebanyak mungkin. Dalam sistem ekonomi yang dianut United Kingdom, Kapitalisme, hal tersebut sangat jelas tercermin dalam definisinya “paling memungkinkan bagi masyarakat untuk mendapat untung semaksimal mungkin dengan resiko yang seminimal mungkin”. Dalam kebijakan – kebijakan dan program yang dicanangkan oleh Blair hal tersebut direfleksikan oleh keputusan memberikan *Bank of England* wewenang lebih untuk mengatur *rate of interest* dan beberapa sektor finansial lain dengan harapan dapat memaksimalkan keuntungan yang didapat dan memperkecil kemungkinan kerugian yang akan diderita. Keputusan tersebut dinilai sukses karena hingga 2007, inflasi, yang ditandai dengan *Consumer Price Index (CPI)*

berada dalam rata – rata 1.5 persen selama 10 tahun dibandingkan dengan rata – rata 4.3 persen yang tercatat di 10 tahun sebelumnya. Dalam sub bab institusi dan regulasi, refleksi orientasi tersebut sudah sangat jelas terlihat di seluruh bagian visi, misi dan tujuannya.¹⁸ Berikut adalah ilustrasinya



Gambar 1 Tingkat Inflasi United Kingdom (1989 - 2005)

Sumber : BBC News

Kedua adalah orientasi pertumbuhan pada sektor riil. Dalam sistem ekonomi United Kingdom– yang tercermin eksekusinya dalam program yang dicanangkan oleh Blair – orientasi tersebut dapat terlihat melalui program Blair untuk memajukan kesejahteraan sosial dan mengurangi kesenjangan dengan meningkatkan kuantitas serta kualitas *public service*

¹⁸ Astle, Julian Alasdair Murray (2007). *Blair: the record, the legacy*. Centre Forum. Hal 10

seperti sekolah, bank, infrastruktur, transportasi maupun rumah sakit. Dalam regulasi perusahaan, sebuah kebijakan untuk mendorong peningkatan *liability* dalam keuangan.¹⁹ Begitupun dengan institusi dan regulasi ekonomi yang keseluruhannya, secara langsung maupun tidak langsung, bertujuan untuk menjaga stabilitas sektor riil seperti perusahaan dan sumber daya manusia.

¹⁹ibid. Hal 15